



## PENGEMBANGAN POP-UP BOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL FLORA FAUNA GRESIK

oleh

Fanana Firdaus<sup>1\*</sup>, Nataria Wahyuning Subayani<sup>2</sup>, Ismail Marzuki<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Gresik

\*Email: [fanana989@gmail.com](mailto:fanana989@gmail.com)

DOI: 10.37081/jipdas.v3i4.1689

Article history:

Submitted: 16 September 2023

Accepted: 03 November 2023

Published: 30 November 2023

### Abstract

The objective of this research is to create an interactive learning tool in the form of a pop-up book, utilizing the rich local knowledge of Gresik's unique flora and fauna, tailored for fourth-grade elementary students. The research employs the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) model to guide its methodology. The study participants include media experts, subject matter specialists, and fourth-grade students from SD Negeri 260 Gresik. The research outcomes reveal that the pop-up book learning medium, which draws inspiration from Gresik's local wisdom regarding its diverse plant and animal life, can be effectively integrated into the educational process. The media experts provided a commendable evaluation, with a rating of 92.8%, while material experts offered a similarly high score of 92.5%. During the implementation phase, the observation yielded a perfect score of 100%, reflecting seamless integration into the classroom. Furthermore, the students' response to this innovative learning tool was overwhelmingly positive, with a satisfaction rating of 95.5%.

**Keywords:** pop-up book, local wisdom, flora, fauna, Gresik

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menciptakan alat pembelajaran interaktif dalam bentuk buku pop-up, dengan memanfaatkan pengetahuan lokal yang kaya tentang flora dan fauna unik Gresik, yang disesuaikan untuk siswa sekolah dasar kelas empat. Penelitian ini menggunakan model ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi) untuk memandu metodologinya. Partisipan penelitian meliputi ahli media, ahli materi, dan siswa kelas empat dari SD Negeri 260 Gresik. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa media pembelajaran buku pop-up, yang mengambil inspirasi dari kearifan lokal Gresik mengenai beragam kehidupan tumbuhan dan hewan di wilayah tersebut, dapat diintegrasikan secara efektif dalam proses pendidikan. Para ahli media memberikan evaluasi yang sangat baik, dengan nilai sebesar 92,8%, sedangkan ahli materi memberikan nilai yang tinggi pula, yaitu sebesar 92,5%. Selama fase implementasi, observasi menghasilkan nilai sempurna sebesar 100%, mencerminkan integrasi yang lancar dalam ruang kelas. Selain itu, respons siswa terhadap alat pembelajaran inovatif ini sangat positif, dengan tingkat kepuasan sebesar 95,5%.

**Kata Kunci:** *pop-up book*, kearifan lokal, flora, fauna, Gresik.

### 1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran menjadi fokus utama, terutama dengan kebutuhan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan peserta didik. Dalam proses pembelajaran, peserta didik harus aktif dan termotivasi. Oleh karena itu, guru harus mampu merancang media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi. Hal ini bertujuan untuk menciptakan



proses belajar yang menarik dan memotivasi peserta didik. Tafonao (2018) menjelaskan, "Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar dan dapat membuat pembelajaran lebih menarik serta menyenangkan." Penggunaan media pembelajaran memiliki dampak signifikan pada proses pembelajaran karena membantu penyampaian materi kepada peserta didik dengan lebih mudah dipahami. S & Rohani (2018) menjelaskan, "Media dapat diartikan sebagai suatu alat atau sarana yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan bahan pelajaran dari guru kepada anak didik."

"Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar yang baru, serta memiliki pengaruh psikologis terhadap peserta didik" (Darmawan et al., 2019). Dalam menciptakan media pembelajaran, perlu mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, fasilitas pembelajaran yang tersedia, dan kesesuaian dengan standar kompetensi. Salah satu jenis media pembelajaran yang menarik adalah buku pop-up. Buku pop-up memberikan tampilan visual tiga dimensi yang menarik dan interaktif saat dibuka. Umam et al. (2019) menjelaskan, "Buku pop-up adalah sebuah buku yang bernuansa tiga dimensi dan menampilkan visualisasi cerita yang menakjubkan dengan gambar yang bisa bergerak atau berdiri tegak saat halamannya dibuka." Buku pop-up bisa menjadi alternatif yang baik dalam proses pembelajaran karena cocok dengan potensi visual anak-anak dan mudah digunakan. Pembelajaran berbasis kearifan lokal diharapkan dapat membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap, dan pemahaman tentang budaya lokal di daerah mereka. Kearifan lokal mencakup berbagai aspek seperti bahasa daerah, tarian tradisional, musik tradisional, serta pengetahuan tentang flora dan fauna daerah tersebut. Pembelajaran tematik di sekolah dasar memungkinkan pengajaran yang terkait dengan kearifan lokal daerahnya, sehingga peserta didik dapat lebih mengenal dan menghargai warisan budaya di sekitar mereka.

Penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal di sekolah dasar masih memiliki potensi untuk ditingkatkan, terutama di SD Negeri 260 Gresik pada pembelajaran Tematik. Melalui wawancara dan observasi terhadap guru dan peserta didik, dapat diidentifikasi bahwa 65% peserta didik hanya memiliki pengetahuan umum tentang flora dan fauna, namun kurang familiar dengan flora dan fauna khas daerah Gresik. Media pembelajaran lingkungan yang tersedia cenderung hanya mengacu pada flora dan fauna umum, yang membuat peserta didik kurang yakin dalam mengenali flora dan fauna lokal yang sering mereka temui. Masalah utama yang muncul adalah kurangnya pemahaman peserta didik tentang keberagaman makhluk hidup, khususnya flora dan fauna di lingkungan mereka. Selain itu, kurangnya pengenalan terhadap flora dan fauna lokal serta kekurangan inovasi dalam media pembelajaran telah menjadikan pembelajaran monoton, sehingga materi yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik, dan ini menimbulkan kesulitan bagi peserta didik.

Penting untuk diingat bahwa anak-anak di usia sekolah dasar berada dalam tahap perkembangan mental operasional konkret. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan kondisi pembelajaran yang konkret dan nyata. Seperti yang dikatakan oleh Marzuki et al. (2020), "pendidikan merupakan wadah atau tempat awal bagi peserta didik untuk menerima pembelajaran atau ilmu baru secara konkret." Oleh karena itu, penting untuk menghadirkan pembelajaran yang menarik dan relevan bagi peserta didik. Dalam upaya mengatasi permasalahan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa buku pop-up yang mengintegrasikan kearifan lokal flora dan fauna Gresik. Media ini diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran secara efektif, kognitif, dan keterampilan peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran tematik. Penelitian pengembangan ini merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elisa Diah Masturah (2018) dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar." Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa media pembelajaran berbasis buku pop-up efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran IPA siswa kelas III di SD Mutiara Singaraja. Validitas media pembelajaran berdasarkan review para ahli dan pengguna juga mencapai tingkat yang sangat baik, dengan presentase tingkat pencapaian yang tinggi dari berbagai aspek penilaian. Berdasarkan hasil positif dari penelitian terdahulu dan kondisi yang ada di sekolah, penulis merasa tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis buku pop-up yang berfokus pada kearifan lokal flora dan fauna Gresik untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang ada



## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pengembangan, yang bertujuan untuk menciptakan produk dan menguji validitas serta kelayakan produk yang telah dihasilkan, sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2015:30). Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengadopsi model penelitian pengembangan yang dikenal dengan nama model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 260 Gresik, yang terletak di Jl. Raya Golokan, Sidayu, Kota Gresik, Jawa Timur. Subjek penelitian melibatkan berbagai pihak, termasuk validator ahli media, validator ahli materi, dan peserta didik kelas IV di SD Negeri 260 Gresik, yang berjumlah 20 orang.

Dalam rangka mengukur validitas, penelitian ini menggunakan berbagai instrumen yang relevan. Salah satunya adalah lembar validasi yang diberikan kepada ahli media dan ahli materi, guna mengevaluasi sejauh mana produk yang dikembangkan dapat dianggap valid dan berkualitas. Selain itu, untuk menilai kepraktisan media pop-up book yang telah dikembangkan, digunakan juga lembar angket respon peserta didik. Instrumen-instrumen ini menjadi penting dalam mengukur berbagai aspek kualitas produk dan keefektifan dalam proses pembelajaran. Uji validitas dan kepraktisan yang dilakukan diukur dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

*skor hasil penelitian*

Presentase keidealan  $\frac{\text{skor maksimal ideal}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$

(Akbar: 2013)

Hasil dari perolehan perhitungan presentasi kemudian akan ditentukan dengan tingkat kelayakan dari media pembelajaran yang akan digunakan Sugiyono (2008:93), berikut kualifikasi kriteria presentase validitas dan kepraktisan:

**Tabel 1. Presentase Tingkat Validitas**

Kriteria Pencapaian Nilai	Tingkat Validitas
81%-100%	Sangat Valid
61%-80%	Valid
41%-60%	Cukup Valid
21%-40%	Kurang Valid
<20%	Tidak Valid

(Arikunto, 2010:35)

**Tabel 2. Presentase Tingkat Kepraktisan**

Kriteria Pencapaian Nilai	Tingkat Kepraktisan
81%-100%	Sangat Praktis
61%-80%	Praktis
41%-60%	Cukup Praktis
21%-40%	Kurang Praktis
<20%	Sangat Kurang Praktis

(Arikunto, 2010:35)



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berlangsung di UPT SDN 260 Gresik, melibatkan siswa-siswa kelas IV sebagai subjek penelitian. Proses pengembangan media pop-up book mengikuti model ADDIE yang terdiri dari lima tahap utama, yakni analisis, perancangan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi. Validasi media pop-up book ini dilakukan satu kali oleh dua orang ahli, dengan total skor validasi mencapai 65. Dari hasil validasi tersebut, diperoleh rata-rata skor sebesar 32,5 dari skor maksimal yang mencapai 35. Proses validasi ini penting untuk memastikan kualitas dan kecocokan media yang dikembangkan dengan standar yang diinginkan. Maka presentase

kelayakannya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase keidealan} &= \frac{\text{skor hasil penelitian}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{32,5}{35} \times 100\% \\ &= 92,8\% \end{aligned}$$

Untuk validasi ahli materi juga dilakukan sebanyak satu kali dengan 2 orang ahli, total kedua skor dari validator 74 maka diperoleh skor rata-rata 37 dengan skor maksimal ideal adalah 40, maka dihitung presentase kelayakannya dengan rumus presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase keidealan} &= \frac{\text{skor hasil penelitian}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{37}{40} \times 100\% \\ &= 92,5\% \end{aligned}$$

Kepraktisan media dapat diketahui dari hasil lembar angket respon peserta didik yang telah dilakukan oleh validator, total hasil skor respon dari 20 peserta didik adalah 172 maka diperoleh rata-rata 8,6 dengan skor maksimal ideal adalah 9 maka dihitung presentase kelayakannya dengan rumus presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase keidealan} &= \frac{\text{skor hasil penelitian}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{8,6}{9} \times 100\% \\ &= 95,5\% \end{aligned}$$

Penelitian ini berfokus pada kelas IV di SD Negeri 260 Gresik. Proses pengembangan media pop-up book mengikuti model ADDIE yang melibatkan lima tahap penting: analisis, perancangan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi. Dalam tahap analisis, penelitian menunjukkan bahwa kurikulum yang digunakan di SD Negeri 260 Gresik adalah Kurikulum 2013. Namun, karakter peserta didik di kelas IV tampak kurang aktif dan kurang antusias dalam pembelajaran karena kekurangan media pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, peneliti merancang media pop-up book dengan ukuran 18 cm x 25 cm menggunakan Adobe Illustrator, dengan perhatian khusus pada aspek visual dan keindahan materi. Tahap berikutnya adalah pengembangan media, di mana pop-up book ini divalidasi oleh dua ahli, salah satunya adalah ahli materi dan yang lainnya adalah ahli media.

Setelah melalui tahap validasi ini, pop-up book kearifan lokal flora fauna Gresik dianggap valid dari segi kinerja dan isi (konten) media. Media ini kemudian diterapkan dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Tahap evaluasi merupakan langkah akhir dalam penelitian ini. Media pop-up book mendapatkan respon positif dari peserta didik, yang membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan pemahaman materi menjadi lebih mudah. Validasi dari ahli media memberikan skor rata-rata sebesar 92,8% dengan kategori "sangat valid," sehingga media pop-up book flora fauna Gresik dianggap layak. Validasi materi juga hanya dilakukan sekali oleh dua validator, dan hasilnya mendapatkan kategori "sangat valid" dengan skor 92,5%, sehingga media ini dianggap layak untuk diuji coba tanpa perlu perbaikan lebih lanjut. Hasil dari angket respon peserta didik terhadap



media pop-up book kearifan lokal flora fauna Gresik memperoleh skor sebesar 95,5% dengan kategori "sangat praktis" dan dianggap layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

#### 4. SIMPULAN

Menurut hasil penelitian, pop-up book berbasis kearifan lokal flora fauna Gresik telah terbukti memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi. Ahli media memberikan penilaian sebesar 92,8%, sementara ahli materi memberikan penilaian sebesar 92,5%, yang semuanya dapat dikategorikan sebagai "sangat valid." Hal ini mengindikasikan bahwa pop-up book kearifan lokal flora fauna Gresik sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran, tanpa memerlukan perbaikan lebih lanjut. Selain itu, pop-up book ini juga terbukti sangat praktis dalam penerapannya. Observasi pelaksanaan pembelajaran mencapai tingkat kepraktisan sebesar 100%, menunjukkan bahwa penggunaan pop-up book berjalan dengan lancar dan efisien. Respons positif dari peserta didik juga memperkuat hal ini, dengan tingkat kepraktisan sebesar 95,5%. Dengan hasil penelitian yang positif ini, pop-up book berbasis kearifan lokal flora fauna Gresik dapat dijadikan sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dan praktis.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). Instrumen Perangkat Pembelajaran. *Jakarta: PT Remaja Rosdakarya*
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*
- Darmawan, L. A., Reffiane, F., & Baedowi, S. (2019). Pengembangan Media Puzzle Susun Kotak Pada Tema Ekosistem. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.23887/Jppp.V3i1.17095>
- Marzuki, I., Fauziyah, N., Rahim, A. R., & Sukaris. (2020). Slogan Peduli Lingkungan Sekolah. *Journal Of Community Service*, 2(4), 621–626.
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P., (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212-221
- S, I. R. K.-K., & Rohani. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Subayani, N. W., & Nugroho, A. S. (2019). Pengembangan Modul Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Literasi Sains Dan Mereduksi Miskonsepsi Sains Mahasiswa Calon Guru Sd. *Jtiee (Journal Of Teaching In Elementary Education)*, 2(2), 143. <https://doi.org/10.30587/Jtiee.V2i2.753>
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). *Bandung: Alfabeta*
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/Jkp.V2i2.113>
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1. <https://doi.org/10.30742/Tpd.V1i02.857>